

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) pada mesin *Espresso La Marzocco* di *Coffee Shop* Kopi Anak Monopole, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata efektivitas mesin sebelum implementasi TPM menunjukkan bahwa *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) hanya mencapai 30,25%, dan setelah implementasi *Total Productive Maintenance* (TPM) meningkat menjadi 31,01%. Meskipun terdapat peningkatan, nilai tersebut masih berada jauh di bawah standar *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) ideal menurut *Japan Institute of Plant Maintenance* (JIPM) yaitu sebesar 85%. Berdasarkan hasil identifikasi *Six Big Losses*, faktor utama yang menyebabkan rendahnya nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) adalah *idling and minor stoppages losses*, dengan kontribusi rata-rata sebesar 65,61% terhadap total kerugian efisiensi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disarankan agar pihak manajemen *Coffee Shop* Kopi Anak Monopole terus melanjutkan dan mengembangkan penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi lima pilar utama TPM, yaitu *autonomous maintenance, planned maintenance, training and education, quality maintenance*, serta *focused improvement* telah terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional mesin *Espresso La Marzocco*, seperti berkurangnya durasi

kerusakan, peningkatan kesadaran barista dalam perawatan, serta menurunnya jumlah produk cacat. Oleh karena itu, strategi ini tidak hanya perlu dipertahankan, tetapi juga diperluas cakupannya melalui pelatihan rutin, evaluasi berkala, dan keterlibatan aktif seluruh tim operasional. Dengan demikian, *Coffee Shop* dapat terus meningkatkan efisiensi produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, serta menciptakan budaya kerja yang lebih disiplin dan proaktif dalam pemeliharaan mesin.